



DAFTAR PUSTAKA

- Absari, E. U., dan Kuswanto. 2019. Respon beberapa genotip kacang tunggak (*Vigna unguiculata* L.) terhadap cekaman salinitas. *Plantropica Journal of Agricultural Science*. 4(1): 57-67.
- Agbicodo, E. M., C. A. Fatokun, S. Muranaka, R. G. F. Visser, and C. G. Linden van der. 2009. Breeding drought tolerant cowpea: constraints, accomplishments, and future prospects. *Euphytica*. 167: 353–370.
- Akbar, M. R., B. . Purwoko, I. S. Dewi, dan W. B. Suwarno. 2018. Penentuan indeks seleksi toleransi kekeringan galur dihaploid padi sawah tahan hujan pada fase perkecambahan. *Jurnal Agron Indonesia* 46 (2) : 133-139.
- Armita, D., E. L. Arumyngtyas, and R. Mastuti. 2017. Tolerance level of three genotypes of cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L.) toward drought stress of vegetative phase based on morphological and physiological responses. *International Journal of ChemTech Research*. 10(2): 183-192.
- Arsyadmunir, A. 2016. Periode kritis kekeringan pada pertumbuhan dan produksi kacang hijau (*Vigna radiata* L.). *Jurnal Agrovigor*. 9(2): 132-140.
- Azhari, N. A., M. Izzati, dan E. Saptiningsih. 2020. Perkecambahan biji, kandungan pigmen fotosintesis dan pertumbuhan tanaman kacang tunggak (*Vigna unguiculata* L. Walp.) pada kondisi naungan. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 5(2): 166-173.
- Aziez, A. F., T. S. K. Dewi, T. Supriyadi, dan A. F. Saputra. 2021. Analisis pertumbuhan kedelai varietas grobogan pada cekaman kekeringan. 21(1): 25-33.
- Azmi, K., B. E. Listiana, dan L. Ujianto. 2020. Respon pertumbuhan dan daya hasil kacang sayur generasi f7 pada beberapa intensitas sinar rendah. *Crop Agro*. 13(2): 186-199.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah Departemen Pertanian, Bogor.
- Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. 2016. Karakteristik Sumber Daya Genetik Kacang Tunggak. <<https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/infotek/karakteristik-sumber-daya-genetik-kacang-tunggak/>>. Diakses pada 20 Agustus 2021.
- Bunga, W., dan D. Indradewa. 2012. Analisis pertumbuhan dan hasil beberapa kultivar kedelai pada kondisi cekaman kekeringan. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Tesis (Abstr.).
- Civeira, G. 2019. Introductory Chapter: Soil Moisture. In *Soil Moisture*. IntechOpen.
- Dewi, I. W. R., C. Anam, dan E. Widowati. 2014. Karakteristik sensoris, nilai gizi dan aktivitas antioksidan tempe kacang gude (*Cajanus cajan*) dan tempe kacang



tunggak (*Vigna unguiculata*) dengan berbagai variasi waktu fermentasi. Biofarmasi. 12: 73-82.

Fadillah, R., H. Purnamawati, dan Supijatno. 2020. Produksi kacang tunggak (*Vigna unguiculata* [L.] Walp) dengan input pupuk rendah. Jurnal Agron Indonesia. 48(1): 44-51.

Gull, M., P. A. Sofi, and A. Ara. 2019. Research article : Physiological and biochemical response of cowpea (*Vigna unguiculata* L.) landraces of kashmir valley under water stress. Electronic Journal of Plant Breeding. 10(4) : 1461-1470.

Hall, A. E. 2012. Phenotyping cowpeas for adaptation to drought. Frontiers in Physiology. 3(155): 1-8.

Hanifah, S. 2016. Respon fisio-morfologi tanaman kacang tunggak (*Vigna unguiculata*, L.) pada berbagai kadar lengas tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi.

Hayatu, M., S. Y. Muhammad, and U. A. Habibu. 2014. Effect of water stress on the leaf relative water content and yield of some cowpea (*Vigna unguiculata* (L) walp.) genotype. International Journal of Scientific & Technology Research. 3(7) : 148-152.

Hendriyani, I. S., dan N. Setiari. 2009. Kandungan klorofil dan pertumbuhan kacang panjang (*Vigna sinensis*) pada tingkat penyediaan air yang berbeda. Jurnal Sains & Materimatika. 17(3): 145-150.

Hendriyani, I. S., Y. Nurchayati, dan N. Setiari. 2018. Kandungan klorofil dan karotenoid kacang tunggak (*Vigna unguiculata* (L.) Walp.) pada umur tanaman yang berbeda. Jurnal Biologi Tropika. 1(2): 38-43.

Illahi, R. N. K., M. N. Isda, dan Rosmaina. 2018. Morfologi permukaan daun tanaman terung (*Solanum melongena* L.) sebagai respons terhadap cekaman kekeringan. Al-Kauniyah : Journal of Biology. 11(1): 41-48.

Iska, F. R., H. Purnamawati, dan J. G. Kartika. 2018. Evaluasi produktivitas kacang tunggak (*Vigna unguiculata* (L.) Walp) pada dataran menengah. Buletin Agrohorti. 6(2): 171-178.

Jayawardhane, J., J. C. Goyali, S. Zafari, and A. U. Igamberdiev. 2022. The response of cowpea (*Vigna unguiculata*) plants to three abiotic stresses applied with increasing intensity: hypoxia, salinity, and water deficit. Metabolites. 12(38): 1-16.

Karuwal, R. L., Suharsono, A. Tjahjoleksono, and N. Hanif. 2017. Physiological responses of some local cowpea from Southwest Maluku (Indonesia) varieties to drought stress. BIODIVERSITAS. 18(4) : 1294-1299.

Karuwal, R. L., Suharsono, A. Tjahjoleksono, and N. Hanif. 2018. Identification of drought-tolerant local cowpea varieties of Southwest Maluku (Indonesia) .



Makara Journal of Science. 22(4): 179-186.

Lestari, M. W., Kuswanto, T. Wardiyati, and W. Widoretno. 2015. Morphological characteristic of purple long yard bean cultivars and their tolerance to drought stress. Journal of Degraded and Mining Lands Management. 2(2): 281-288.

Lestari, M. W., N. Arfarita, A. Sharma, and B. Purkait. 2019. Tolerance mechanisms of Indonesian plant varieties of yardlong beans (*Vigna unguiculata* sub sp. *sesquipedalis*) against drought stress. Indian Journal of Agricultural Research. 53(2): 223-227.

Mahdalena, Z. 2020. Pengaruh tingkat kekeringan terhadap pertumbuhan generatif kultivar kacang tunggak (*Vigna unguiculata* L). Jurnal Zira'ah. 45(3): 347-353.

Maia, J. M., E. L. Voigt, S. L. Ferreira-Silva, A. D. V. Fontenele, C. E. C. Mace^do, and J. A. G. Silveira. 2013. Differences in cowpea root growth triggered by salinity and dehydration are associated with oxidative modulation involving types I and III peroxidases and apoplastic ascorbate. Journal of Plant Growth Regulation. 32: 376-387.

Manolopoulou, E., T. H. Varzakas, and A. Petsalaki. 2016. Chlorophyll determination in green pepper using two different extraction methods. Current Research in Nutrition and Food Science Journal. 4(1): 52-60.

Masauna, E. D., H. L. J. Tanasale, dan H. Hetharie. 2013. Studi kerusakan akibat serangan hama utama pada tanaman kacang tunggak (*Vigna unguiculata*). Jurnal Budidaya Pertanian. 9(2): 95-98.

Mutmainna, N. D., Achmad, M., dan Suhardi, S. 2017. Pendugaan lengas tanah inceptisol pada tanaman hortikultura menggunakan citra landsat 8. Jurnal Agritechno. 10(2): 135-151.

Mwale, S. E., M. Ochwo-Ssemakula1, K. Sadik, E. Achola, V. Okul, P. Gibson, R. Edema, W. Singini, and P. Rubaihayo. 2017. Response of cowpea genotypes to drought stress in Uganda. American Journal of Plant Sciences. 8: 720-733.

Nasrulloh, N., Mutiarawati, T., dan Sutari, W. 2016. Pengaruh penambahan arang sekam dan jumlah cabang produksi terhadap pertumbuhan tanaman, hasil dan kualitas buah tomat kultivar doufu hasil sambung batang pada Inceptisol Jatinangor. Jurnal Kultivasi. 15(1): 26-36.

Olorunwa, O. J., A. Shi, and T. C. Barickman. 2021. Varying drought stress induces morpho-physiological changes in cowpea (*Vigna unguiculata* (L.)) genotypes inoculated with *Bradyrhizobium japonicum*. Plant Stress. 2 : 1-13.

Peksen, E., A. Peksen, and A. Gulumser. 2014. Leaf and stomata characteristics and tolerance of cowpea cultivars to drought stress based on drought tolerance indices under rainfed and irrigated conditions. International Journal of Current Microbiology And Applied Sciences. 3(2): 626-634.



Polania, J. A., C. Poschenrieder, S. Beebe, and I. M. Rao. 2016. Effective use of water and increased dry matter partitioned to grain contribute to yield of common bean improved for drought resistance. *Frontiers in Plant Science*. 7(660) : 1-10.

Pratiwi, H. 2011. Pengaruh kekeringan pada berbagai fase tumbuh kacang tanah. *Buletin Palawija*. 22: 71-78.

Purba, T., H. Ningsih, Purwaningsih, A. S. Junaedi, B. Gunawan, Junairiah, R. Firgiyanto, dan Arsi. 2021. Tanah dan Nutrisi Tanaman. Yayasan Kita Menulis.

Purwanto, B. R. Wijonarko, dan Tarjoko. 2019. Perubahan karakter biokimia dan fisiologi tanaman kacang hijau pada berbagai kondisi cekaman kekeringan. *Jurnal Kultivasi*. 18(1): 827-836.

Rosawanti, P. 2015. Respon pertumbuhan kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) terhadap cekaman kekeringan. *Jurnal Daun*. 2(1): 35-44.

Rosawanti, P. 2016. Pertumbuhan akar kedelai pada cekaman kekeringan (the growth of soybean root on drought stress). *Jurnal Daun*. 3(1) : 21-28.

Sani, M. R., A. Ganjeali, M. Lahouti, and S. M. M. Kouhi. 2018. Morphological and physiological responses of two common bean cultivars to drought stress. *Journal of Plant Process and Function*. 6(22): 37-45.

Santos, R., M. Carvalho, E. Rosa, V. Carnide, and I. Castro. 2020. Root and agromorphological traits performance in cowpea under drought stress. *Agronomy*. 10(1604): 1-20.

Setiawan, Tohari, and D. Shiddiq. 2012. Pengaruh cekaman kekeringan terhadap akumulasi prolin tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth.). *Ilmu Pertanian*. 15(2) : 85-99.

Setyowati, M., dan Sutoro. 2010. Evaluasi plasma nutfah kacang tunggak (*Vigna unguiculata* L.) di lahan masam. *Buletin Plasma Nutfah*. 16(1): 44-48.

Sheahan, C. M. 2012. Plant guide for cowpea (*Vigna unguiculata*). USDA-Natural Resources Conservation Service, Cape May Plant Materials Center, Cape May, New Jersey.<https://plants.usda.gov/DocumentLibrary/plantguide/pdf/pg_vium.pdf>. Diakses pada 5 September 2021.

Simanjuntak, J., C. Hanum, dan D. S. Hanafiah. 2015. Pertumbuhan dan produksi dua varietas kedelai pada cekaman kekeringan. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 8(3) : 915-922.

Sinay, H. 2017. Kajian pertumbuhan dan fisiologis kultivar jagung lokal dari pulau kisar setelah perlakuan polyetilene glycol 6000 di rumah kaca. Seminar Nasional Biologi & Pembelajaran Biologi. Ambon, 26 Oktober 2017.

Subantoro, R. 2014. Pengaruh cekaman kekeringan terhadap respon fisiologis perkecambahan benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). *MEDIAGRO*. 10(2) :



32-44.

- Suhartono., R. A. Sidqi ZZM., Ach. Khoiruddin. 2008. Pengaruh interval pemberian air terhadap pertumbuhan DAN hasil tanaman kedelai (*Glicine max* (L) Merril) pada berbagai jenis tanah. Jurnal Embryo. 5(1): 98-112.
- Suleiman, M. F., N. Al-Suhaibani, N. Ali, M. Akmal, M. Alotaibi, Y. Refay, T. Dindaroglu, H. H. Abdul-Wajid, and M. L. Battaglia, 2021. Drought stress impacts on plants and different approaches to alleviate its adverse effects. Plants. 10(259): 1-25.
- Suryaningrum, R., E. Purwanto, dan Sumiyati. 2016. Analisis pertumbuhan beberapa varietas kedelai pada perbedaan intensitas cekaman kekeringan. Agrosains. 18(2): 33-37.
- Taluta, H. E., H. L. Rampe, dan M. J. Rumondor. 2017. Pengukuran panjang dan lebar pori stomata daun beberapa varietas tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Jurnal MIPA UNSTRAT Online. 6(2): 1-5.
- Toudou-daouda, A. K., S Atta, M. M. Inoussa, F. Hamidou, and Y. Bakasso. 2018. Effect of water deficit at different stages of development on the yield components of cowpea (*Vigna unguiculata* L. Walp) genotypes. African Journal of Biotechnology. 17(9): 279-287.
- Trustinah, A. Kasno, dan M. J. Mejaya. 2017. Keragaman dan pengelompokan sumber daya genetik kacang tunggak. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 1(2): 1-7.
- Trustinah. 2012. Plasma nutfah kacang tunggak : kacang tunggak (*Vigna unguiculata* (L.) Walp.) dan potensinya di lahan kering masam. Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) “Peran Sumber Daya Genetik dan Pemuliaan dalam Mewujudkan Kemandirian Industri Perbenihan Nasional”, Bogor, 6-7 November 2012.
- Tyasari, F. G., B. Suhartanto, B. Suwignyo. 2018. Pengaruh berbagai macam media tanam pot organik terhadap produksi tanaman kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) di lahan berpasir. AGRONOMIKA. 12(2): 72-74.
- Yahaya, D., N. Denwar, and M. W. Blair. 2019. Effects of moisture deficit on the yield of cowpea genotypes in the Guinea Savannah of Northern Ghana. Agricultural Sciences. 10: 577-595.
- Yerima, A. R. I. B., B. Mensah, S. A. Kiari, and R. Akromah. 2013. Using morphophysiological parameters to evaluate cowpea varieties for drought tolerance. International Journal of Agricultural Science Research. 2(5): 153-162.